

## **Bab V Kesimpulan Perancangan**

### **V.1 Kesimpulan**

Hijab Fashion Center mencoba memberikan pengalaman berbelanja yang unik dan nyaman bagi pengunjungnya dengan menerapkan konsep Arsitektur Islam Nusantara. Hal ini berlandaskan pada rasa nyaman dan kesejukan yang timbul oleh masjid-masjid atau bangunan-bangunan pada era Islam Nusantara.

Perancangan interior Hijab Fashion Center ini mencoba menghadirkan suasana tersebut lewat penerapan elemen-elemen berupa penerapan material yang alami dan natural, penggunaan warna-warna netral dan erat dengan Islam, penggunaan pola-pola islami berupa floral dan geometri, hingga desain furnitur-furnitur dengan konsep Islam Nusantara. Dengan penerapan konsep yang sedemikian rupa, pengunjung diharapkan dapat merasakan kesejukan tak lekang waktu yang dimiliki oleh bangunan-bangunan era Islam Nusantara

Untuk dapat menjadi wadah bagi kreatifitas para perancang busana lokal, Hijab Fashion Center menyediakan fasilitas retail yang mampu melayani berbagai tingkat kebutuhan pengunjung. Dengan menghadirkan 2 (dua) jenis area retail yang berbeda, yaitu area retail general dan area retail eksklusif. Variasi dari area retail ini diharapkan mampu menjadi wadah, baik bagi desainer fashion yang ingin membuat produk dengan jangkauan pasar tertentu, maupun bagi konsumen yang ingin membeli produk dengan kualitas tertentu.

Sejatinya, produk-produk yang dijual pada retail general diperuntukkan bagi kalangan konsumen menengah ke bawah, sedangkan produk-produk pada retail eksklusif diperuntukkan bagi kalangan konsumen menengah ke atas. Dengan demikian, keberadaan area retail tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan idealisme dari konsumen dan desainer fashion.

Sedangkan, untuk menjadi tempat bertukarnya informasi mengenai *trend* fashion hijab, Hijab Fashion Center menyediakan berbagai macam fasilitas untuk berdiskusi, bertukar informasi maupun melatih keahlian.

Fasilitas-fasilitas tersebut dapat berupa ruang terbuka, seperti ampiteater-joglo atau *inner court*, area komersil seperti cafe & restoran, atau area untuk acara-acara khusus, seperti ruang lokakarya dan ruang serba guna. Varian dari area-area publik ini diharapkan dapat mendorong terjadinya kegiatan bertukar informasi pada segala lapisan konsumen, baik menengah ke bawah maupun menengah ke atas.

